BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Konflik di Yaman yang terjadi di antara pemerintah Yaman yang berada di bawah kendali Presiden Abdrabbuh Mansur Hadi dan kelompok pemberontak Houthi yang berasal di wilayah Yaman bagian utara merupakan konflik yang kompleks dari ketegangan berlapis yang terakumulasi selama bertahun-tahun dan pecah dan menjadi perang sipil yang turut mengundang kehadiran kekuatan luar yaitu Arab Saudi dan koalisinya, menyebabkan timbulnya krisis kemanusiaan berkepanjangan dan melumpuhkan infrastruktur yang memegang fungsi penting bagi masyarakat.

Perang sipil di Yaman menciptakan tantangan yang nyata terhadap sektor air bersih dan sanitasi, mengingat Yaman merupakan negara yang menderita kelangkaan air, dan kehadiran perang sipil semakin memperburuk keadaan. Anak-anak menjadi kelompok yang paling rentan dalam situasi kekerasan dan konflik bersenjata, dan memerlukan kebutuhan yang mendesak akan bantuan kemanusiaan.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran organisasi internasional dalam situasi konflik, seperti yang dilakukan oleh UNICEF di Yaman melalui program *Humanitarian Action for Children* (HAC) klaster *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH) yang diintegrasikan secara khusus untuk memaksimalkan akses yang signifikan ke layanan air bersih dan sanitasi yang berkualitas untuk anak-anak memegang peranan penting sebagai suatu usaha kolektif yang terkoordinasi guna merespons permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak di Yaman yang terdampak perang. UNICEF telah berhasil melampaui sebagian besar target mereka setiap tahunnya, dan memberikan pencapaian yang baik dalam respon terkait air bersih dan sanitasi untuk anak-anak di Yaman.

Selama periode 2019-2022, upaya-upaya yang dilakukan oleh UNICEF telah mencerminkan perannya sebagai organisasi internasional yang berdedikasi untuk melindungi dan memenuhi hak anak dalam situasi darurat perang sipil di Yaman, dan sesuai dengan klasifikasi peran organisasi internasional berdasarkan pandangan dari Clive Archer, yaitu sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. UNICEF juga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam melangsungkan bantuan kemanusiaan di sektor air bersih dan sanitasi untuk anak-anak di Yaman melalui program *Humanitarian Action for Children* (HAC) yang sesuai dengan konsep *humanitarian assistance* menurut Henry Dunant dengan memenuhi prinsip kemanusiaan *Humanity, Impartiality, Neutrality, dan Independence*.

Dalam memberikan akses yang memadai terhadap sarana air bersih dan sanitasi, UNICEF juga mengalami beberapa hambatan, akan tetapi mereka terus mengupayakan segala cara untuk mengatasi rintangan tersebut. Selain itu, masih diperlukan dukungan dan upaya yang berkelanjutan bagi UNICEF untuk memfasilitasi akses yang mumpuni terhadap air bersih dan sanitasi bagi anak-anak di Yaman untuk memperoleh keberhasilan yang signifikan mengingat perang sipil di Yaman masih belum menemukan titik terang untuk perdamaian.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Akademis

Konsep penelitian organisasi internasional Clive Archer, perang sipil, dan bantuan kemanusiaan atau *humanitarian assistance* Henry Dunant membantu penulis untuk menganalisis peran UNICEF dalam mengatasi krisis air bersih dan sanitasi bagi anak-anak di Yaman akibat dari perang sipil berkepanjangan selama periode 2019-2022. Dengan adanya batasan periode analisis dari tahun 2019 hingga 2022, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, mengingat bahwa perang sipil di Yaman masih berlangsung hingga saat ini dan belum mencapai kesepakatan damai. Penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengadopsi topik serupa seperti sektor utama yang lain selain air bersih dan sanitasi ataupun

penerapan program di negara lain dengan menggunakan teori atau konsep yang berbeda sehingga menghasilkan analisis baru.

6.2.2 Saran Praktis

Sebagai organisasi internasional, UNICEF diharapkan dapat meraih target pencapaian dana setiap tahunnya agar mampu menjalankan program HAC di klaster air bersih dan sanitasi secara maksimal bagi anak-anak yang terdampak perang sipil di Yaman. UNICEF juga perlu untuk mengadakan forum yang secara khusus membahas permasalahan yang dialami oleh anak-anak di sektor air bersih dan sanitasi atau WASH di Yaman. Kerja sama dengan pemerintah Yaman juga diperlukan untuk mengurangi regulasi dan birokrasi yang menghambat masuknya bantuan kemanusiaan. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan kondisi anak-anak di Yaman dan situasi krisis kemanusiaan dapat membaik sembari mencari solusi jangka panjang dari konflik sipil yang terjadi antara pihak-pihak yang terlibat.